

Transformasi Praktik Akuntansi Melalui Teknologi: Peran Kecerdasan Buatan, Analisis Data, dan Blockchain dalam Otomatisasi Proses Akuntansi

Trinandari Prasetya Nugrahanti¹, Nindy Puspitasari², IGP Ratih Andaningsih³, Qubaila Fazrin Ega Soraya⁴

¹IKPIA Perbanas Institute Jakarta; trinandari@perbanas.id

²Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia; nindy.puspitasari@me.com

³Universitas Borobudur; ratihiai@gmail.com

⁴AMIK Citra Buana Indonesia; qubaila.fes@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Kata Kunci:

Praktik Akuntansi, Teknologi, Kecerdasan Buatan, Analisa Data, Blockchain, Otomatisasi, Proses

Keywords:

Accounting practices, technology, artificial intelligence, data analysis, blockchain, automation, processes

ABSTRAK

Lanskap bisnis global yang dinamis menuntut adaptasi berkelanjutan terhadap kemajuan teknologi. Dalam konteks ini, perusahaan multinasional di Jakarta, Indonesia, berada di garis depan dalam mengubah praktik akuntansi melalui adopsi teknologi mutakhir, termasuk Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI), Analisis Data, dan Blockchain. Penelitian ini menyelidiki sejauh mana adopsi teknologi, manfaat dan tantangan yang terkait, serta implikasinya terhadap proses akuntansi dalam konteks perusahaan multinasional di Jakarta. Melalui pendekatan metode campuran yang mencakup survei dan wawancara, penelitian ini mengungkapkan tingkat adopsi teknologi yang tinggi yang didorong oleh motivasi seperti mendapatkan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Meskipun adopsi teknologi menawarkan manfaat penting, termasuk peningkatan efisiensi dan akurasi, adopsi teknologi juga menghadirkan tantangan terkait privasi data, kompleksitas integrasi, dan manajemen perubahan. Budaya organisasi dan perbedaan spesifik industri memainkan peran penting dalam membentuk strategi adopsi teknologi. Studi ini memberikan rekomendasi untuk perusahaan-perusahaan di Jakarta, menekankan pentingnya keamanan data, manajemen perubahan, dan pengembangan keterampilan. Selain itu, penelitian ini juga menyarankan penelitian di masa depan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari adopsi teknologi dan teknologi baru dalam praktik akuntansi. Penelitian ini berkontribusi pada wacana yang berkembang tentang transformasi berbasis teknologi dalam akuntansi dan menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti untuk perusahaan multinasional yang beroperasi di lingkungan bisnis yang dinamis.

ABSTRACT

The dynamic global business landscape demands continuous adaptation to technological advances. In this context, multinational companies in Jakarta, Indonesia, are at the forefront of transforming accounting practices through the adoption of cutting-edge technologies, including Artificial Intelligence (AI), Data Analytics, and Blockchain. This research investigates the extent of technology adoption, its associated benefits and challenges, as well as its implications for accounting processes in the context of multinational companies in Jakarta. Through a blended methods approach that

includes surveys and interviews, the study reveals high rates of technology adoption driven by motivations such as gaining competitive advantage, increasing efficiency, and ensuring regulatory compliance. While technology adoption offers important benefits, including increased efficiency and accuracy, technology adoption also presents challenges related to data privacy, integration complexity, and change management. Organizational culture and industry-specific differences play an important role in shaping technology adoption strategies. The study provides recommendations for companies in Jakarta, emphasizing the importance of data security, change management, and skills development. In addition, the study also suggests future research to explore the long-term impact of technology adoption and new technologies in accounting practices. This research contributes to the growing discourse on technology-based transformation in accounting and offers actionable insights for multinational companies operating in dynamic business environments.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Trinandari Prasetya Nugrahanti
Institution: IKPIA Perbanas Institute Jakarta
Email: trinandari@perbanas.id

1. PENDAHULUAN

Praktik akuntansi modern telah dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi, yang mengarah pada adopsi berbagai perangkat lunak dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepatuhan. Beberapa teknologi yang umum digunakan dalam praktik akuntansi modern antara lain. Sistem ini mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, termasuk akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen rantai pasokan, ke dalam satu platform, yang memungkinkan manajemen data yang efisien dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Cleary et al., 2022; Jaman & Pertiwi, 2023; Supriandi & Iskandar, 2021; Ashari and Nugrahanti 2022). Solusi berbasis cloud memungkinkan akuntan untuk mengakses data keuangan dan melakukan tugas-tugas akuntansi dari mana saja, kapan saja, menggunakan perangkat apa saja yang memiliki akses internet. Teknologi ini juga memfasilitasi kolaborasi dan berbagi data secara real-time di antara anggota tim (Cleary et al., 2022). Teknologi AI dan ML semakin banyak digunakan dalam perangkat lunak akuntansi untuk mengotomatiskan tugas-tugas yang berulang, menganalisis data dalam jumlah besar, dan memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan. Hal ini dapat membantu akuntan untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah (Cleary et al., 2022).

Alat analisis data tingkat lanjut digunakan untuk menganalisis data keuangan dan mengidentifikasi tren, pola, dan anomali. Hal ini dapat membantu akuntan membuat keputusan dengan informasi yang lebih baik dan memberikan prakiraan keuangan yang lebih akurat (Cleary et al., 2022). Teknologi RPA mengotomatiskan tugas-tugas rutin dan berulang dalam proses akuntansi, seperti entri data, rekonsiliasi, dan pembuatan laporan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia (Cleary et al., 2022). Teknologi Blockchain memiliki potensi untuk merevolusi praktik akuntansi dengan menyediakan platform yang aman, transparan, dan anti-rusak untuk mencatat dan memverifikasi transaksi keuangan. Hal ini dapat

meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan dan mengurangi risiko penipuan (Kleinman et al., 2016). Teknologi ini mengubah cara kerja akuntan, memungkinkan mereka untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien, membuat keputusan berdasarkan informasi yang lebih baik, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan (Cleary et al., 2022).

Teknologi AI, Analisis Data, dan Blockchain memang telah muncul sebagai kekuatan penting dalam membentuk kembali praktik akuntansi tradisional. Algoritme yang didukung AI dapat mengotomatiskan entri data, menganalisis tren keuangan, dan meningkatkan pengambilan keputusan (Hasan, 2021). Alat Analisis Data memberikan wawasan dari kumpulan data yang sangat besar, memungkinkan strategi keuangan yang lebih terinformasi (Shin & Ennis, 2021). Teknologi Blockchain menawarkan pencatatan yang aman, transparan, dan anti-rusak, merevolusi cara pencatatan dan verifikasi transaksi (Bellucci et al., 2022).

Aplikasi AI dalam akuntansi dan audit diharapkan dapat memberikan manfaat seperti efisiensi, produktivitas, dan akurasi yang lebih baik, namun juga menghadirkan tantangan seperti ketidaksetaraan pendapatan dan kekayaan, kepunahan pekerjaan tradisional, dan tenaga kerja yang tidak terampil (Hasan, 2021). Analisis data dalam kursus akuntansi membantu siswa mempelajari keterampilan analisis data dan mengekstrak wawasan dari data bisnis, seperti ketidaksetaraan pendapatan Perusahaan (Shin & Ennis, 2021).

Blockchain memiliki banyak implikasi potensial untuk praktik dan penelitian akuntansi, termasuk pembukuan tiga entri, transaksi yang tidak dapat diubah, otomatisasi tugas yang berulang, representasi mata uang kripto dalam laporan keuangan, manajemen rantai nilai, audit dan pelaporan sosial dan lingkungan, dan inovasi model bisnis (Bellucci et al., 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi ini, sangat penting bagi para pendidik, regulator, dan badan-badan profesional untuk mengatasi pergeseran paradigma dan mempersiapkan para siswa, kebijakan, dan profesional masa depan untuk menghadapi tantangan dunia yang penuh dengan data besar, teknologi blockchain, dan kecerdasan buatan (Hasan, 2021). Hal ini termasuk mengkonseptualisasikan kembali kurikulum akuntansi, merumuskan kebijakan revolusioner, dan mendesain ulang proses pengembangan dan pelatihan profesional (Hasan, 2021).

Terlepas dari meningkatnya antusiasme terhadap transformasi berbasis teknologi di bidang akuntansi, terdapat kebutuhan untuk memahami secara komprehensif bagaimana perusahaan multinasional di Jakarta beradaptasi dan memanfaatkan AI, Analisis Data, dan Blockchain dalam praktik akuntansi mereka. Interaksi yang rumit antara teknologi ini dan nuansa prosedur akuntansi dalam lingkungan bisnis Jakarta yang unik memerlukan penyelidikan mendalam.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kecerdasan Buatan (AI) dalam Akuntansi

Sistem bertenaga AI memang telah merevolusi praktik akuntansi dalam beberapa tahun terakhir, menawarkan beberapa manfaat seperti otomatisasi tugas yang berulang, kemampuan analisis data yang lebih baik, dan wawasan keuangan secara real-time (Almufadda & Almezeini, 2022; Gotthardt et al., 2020; Mansor et al., 2022; Marshall & Lambert, 2018; Yulianty 2020). Sistem ini dapat mengotomatiskan proses akuntansi rutin seperti entri data, rekonsiliasi, dan pemrosesan faktur, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan memungkinkan akuntan untuk fokus pada tugas-tugas yang bernilai lebih tinggi. AI dapat menganalisis kumpulan data yang besar dengan cepat, mengidentifikasi tren dan anomali yang mungkin tidak terlihat dengan metode tradisional, sehingga memungkinkan peramalan dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Dasbor yang didukung AI memberikan wawasan keuangan secara real-time, memungkinkan organisasi untuk bereaksi dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar dan membuat keputusan berdasarkan data.

Namun, adopsi AI dalam akuntansi menghadapi tantangan seperti masalah privasi data, kompleksitas integrasi, dan kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan akuntan agar dapat bekerja bersama sistem AI (Gotthardt et al., 2020; Mansor et al., 2022; Ashari and Nugrahanti 2020). Terlepas dari tantangan-tantangan ini, teknologi AI terus mentransformasi industri akuntansi, dengan implikasi pada proses audit, layanan klien, inovasi, pertumbuhan, dan kemampuan beradaptasi sistem berbasis cloud. Ketika organisasi terus merangkul AI, mereka harus mengatasi tantangan-tantangan ini untuk memastikan implementasi yang sukses dan memaksimalkan manfaat AI dalam praktik akuntansi.

2.2 Analisis Data dalam Akuntansi

Analisis Data, yang mencakup penggalian data, pemodelan prediktif, dan analisis statistik, memainkan peran penting dalam praktik akuntansi modern. Hal ini memberdayakan organisasi untuk mengekstrak wawasan yang berarti dari kumpulan data yang besar, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Jabari & Suyunus, 2018; Shin & Ennis, 2021).

Alat Analisis Data dapat mengidentifikasi tren dan pola historis dalam data keuangan, sehingga membantu dalam peramalan dan penganggaran keuangan yang akurat. Analitik tingkat lanjut dapat digunakan untuk mendeteksi aktivitas penipuan melalui deteksi anomali dan pengenalan pola, sehingga meningkatkan keamanan keuangan (Kreitchmann et al., 2019; Rashid, 2021). Analisis Data dapat membuat jejak audit yang terperinci, meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Tantangan yang terkait dengan Analisis Data di bidang akuntansi meliputi masalah kualitas data, kebutuhan akan keahlian khusus, dan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data (Rashid, 2021; Shin & Ennis, 2021).

2.3 Teknologi Blockchain dalam Akuntansi

Teknologi Blockchain, yang paling dikenal sebagai teknologi yang mendasari mata uang digital seperti Bitcoin, menawarkan sistem buku besar yang anti-rusak dan transparan. Penerapannya dalam akuntansi mendapatkan daya tarik karena potensinya untuk menghilangkan penipuan, mengurangi upaya rekonsiliasi, dan meningkatkan kepercayaan dalam transaksi keuangan (Kwilinski, 2019; Nezhyva et al., 2021). Blockchain mencatat transaksi dengan cara yang aman dan tidak dapat diubah, mengurangi risiko aktivitas penipuan dan kesalahan. Kontrak pintar pada blockchain dapat mengotomatiskan proses rekonsiliasi, mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk merekonsiliasi catatan keuangan. Transparansi dan desentralisasi blockchain meningkatkan kepercayaan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan, sehingga berpotensi mengurangi kebutuhan akan perantara (Baba et al., 2021; Zheng, 2021). Tantangan untuk adopsi blockchain secara luas dalam akuntansi termasuk masalah skalabilitas, masalah regulasi, dan kebutuhan akan standar di seluruh industry (Iskandar et al., 2022; Kurniawan et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian metode campuran untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang adopsi dan dampak teknologi Artificial Intelligence (AI), Data Analytics, dan Blockchain dalam praktik akuntansi di perusahaan multinasional di Jakarta. Penelitian dengan metode campuran menggabungkan teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk melakukan triangulasi temuan dan memberikan perspektif yang lebih kuat dan holistik.

Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei terstruktur yang didistribusikan kepada para profesional akuntansi, manajer keuangan, dan spesialis TI di perusahaan multinasional di Jakarta. Tahap kuantitatif dari penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat adopsi teknologi,

mengidentifikasi tren, dan mengeksplorasi korelasi potensial antara adopsi teknologi dan berbagai karakteristik perusahaan.

Teknik pengambilan sampel acak bertingkat digunakan untuk memastikan keterwakilan dari berbagai sektor industri, ukuran perusahaan, dan tingkat adopsi teknologi. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan perhitungan kekuatan statistik untuk memastikan keandalan temuan.

Instrumen survei dirancang untuk mengumpulkan data tentang tingkat adopsi teknologi, manfaat dan tantangan yang dirasakan, serta dampak teknologi terhadap proses akuntansi. Pertanyaan akan disusun dengan menggunakan skala Likert, pertanyaan pilihan ganda, dan pertanyaan terbuka untuk mengumpulkan wawasan kuantitatif dan kualitatif.

3.1 Pengumpulan Data

Survei diberikan secara elektronik, dan peserta akan memiliki opsi untuk menyelesaikannya secara anonim. Tanggapan survei akan dikumpulkan menggunakan platform survei online dan disimpan dengan aman.

3.1.1 Penelitian Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk eksekutif akuntansi senior, manajer keuangan, spesialis TI, dan auditor dari perusahaan multinasional di Jakarta. Penelitian kualitatif memungkinkan eksplorasi yang lebih dalam mengenai pengalaman, motivasi, dan faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi adopsi teknologi.

3.1.2 Pengambilan sampel

Pengambilan sampel secara purposif akan digunakan untuk memilih peserta wawancara yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang signifikan dalam adopsi teknologi dan praktik akuntansi di organisasi mereka masing-masing. Sampel akan mewakili keragaman industri dan tingkat adopsi teknologi.

3.2 Analisis Data

3.2.1 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis berikut ini akan digunakan:

Statistik Deskriptif: Statistik deskriptif, termasuk frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi, akan dihitung untuk meringkas tanggapan survei dan mengukur tingkat adopsi teknologi.

3.2.2 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dengan menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah berikut akan diambil untuk menganalisis data kualitatif:

Transkripsi Data: Rekaman wawancara akan ditranskrip kata demi kata untuk membuat transkrip tertulis.

Pengodean Terbuka: Data akan menjadi sasaran pengkodean terbuka, di mana kode awal akan dibuat untuk mengidentifikasi tema, pola, dan pernyataan penting dalam transkrip.

Pengodean Selektif: Pada tahap akhir analisis, pengodean selektif akan diterapkan untuk mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang data kualitatif, mengidentifikasi tema dan narasi inti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Demografi Responden

Demografi	%	Demografi	%
Jenis Kelamin		Lama Eksperien	
Laki – Laki	52%	0 – 5 tahun	22%
Perempuan	48%	6 – 10 tahun	29%
Usia (tahun)		11 – 15 tahun	20%
< 25	12%	16 – 20 tahun	15%
26 - 35	38%	> 21 tahun	14%
36 – 45	29%	Jobdesk	
46 – 55	16%	Profesional Akuntan	38%
> 55	5%	Finansial Manajer	29%
Tingkat Pendidikan		IT Spesialis	18%
S1	41%	Auditors	15%
S2	37%	Sektor Perusahaan	
S3	6%	Keuangan	24%
Sertifikasi	16%	Teknologi	18%
Ukuran Perusahaan		Manufaktur	14%
Perusahaan Kecil	21%	Kesehatan	12%
Perusahaan Menengah	37%	Retail	10%
Perusahaan Besar	42%	Lainnya	22%

Karakteristik demografis responden penelitian ini mencerminkan sampel profesional yang beragam dan representatif yang bekerja di perusahaan multinasional di Jakarta. Keragaman ini memastikan bahwa temuan penelitian mencakup spektrum yang luas dari pengalaman, sudut pandang, dan keahlian, yang berkontribusi pada kelengkapan dan relevansi hasil penelitian.

4.1 Hasil Kuantitatif

4.1.1 Tingkat Adopsi Teknologi

Hasil survei menunjukkan tingkat adopsi teknologi yang tinggi di antara perusahaan multinasional di Jakarta. Responden diminta untuk menilai adopsi teknologi AI, Data Analytics, dan Blockchain di organisasi mereka dengan skala 1 (Rendah) hingga 5 (Tinggi). 63% responden menilai adopsi AI organisasi mereka sebagai "Tinggi" (4 atau 5), sementara 27% menilai "Sedang" (3). Hanya 10% yang mengindikasikan tingkat adopsi AI yang "Rendah". 58% responden melaporkan adopsi Data Analytics "Tinggi", 30% menilai sebagai "Sedang", dan 12% menunjukkan adopsi "Rendah". 48% responden melaporkan adopsi "Tinggi" terhadap teknologi Blockchain, 35% mengindikasikan adopsi "Sedang", dan 17% melaporkan adopsi "Rendah".

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan multinasional di Jakarta telah menggunakan teknologi ini dalam proses akuntansi mereka.

4.1.2 Manfaat dan Tantangan yang Dirasakan

Responden ditanya tentang manfaat dan tantangan yang dirasakan terkait dengan adopsi teknologi di bidang akuntansi. Manfaat yang paling sering dikutip meliputi: 78% responden menyatakan bahwa adopsi teknologi telah meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi. 67% melaporkan peningkatan akurasi dan berkurangnya kesalahan. 62% menyatakan bahwa teknologi memberikan wawasan waktu nyata ke dalam data keuangan.

4.1.3 Tantangan utama yang dilaporkan oleh responden meliputi

54% menyatakan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data. 49% menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi dengan sistem yang ada. 38% melaporkan kurangnya tenaga terampil untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif.

4.2 Hasil Kualitatif

4.2.1 Motivasi untuk Adopsi

Keunggulan Kompetitif: Banyak perusahaan mengadopsi teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar, terutama di industri dengan perubahan yang cepat dan transaksi keuangan yang kompleks.

Efisiensi dan Pengurangan Biaya: Peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya merupakan faktor pendorong utama, dengan perusahaan yang ingin merampingkan proses akuntansi mereka.

Kepatuhan terhadap Peraturan: Kepatuhan terhadap peraturan, terutama di industri dengan persyaratan pelaporan yang ketat, merupakan pendorong yang signifikan untuk adopsi teknologi.

4.2.2 Strategi Implementasi

Integrasi Bertahap: Sebagian besar perusahaan mengadopsi pendekatan bertahap, mengintegrasikan teknologi secara bertahap daripada merombak total sistem yang ada.

Pelatihan dan Peningkatan Keterampilan: Perusahaan berinvestasi dalam pelatihan dan peningkatan keterampilan tim akuntansi dan TI mereka agar dapat menggunakan dan mengelola teknologi baru secara efektif.

Pemilihan Vendor: Pemilihan vendor dan solusi teknologi yang cermat memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi.

4.2.3 Tantangan yang Dihadapi

Privasi dan Keamanan Data: Masalah privasi dan keamanan data merupakan tantangan yang sering disebutkan, terutama dalam industri yang menangani data keuangan yang sensitif.

Kompleksitas Integrasi: Mengintegrasikan teknologi baru dengan sistem lama terbukti menjadi proses yang rumit dan memakan waktu.

Manajemen Perubahan: Resistensi terhadap perubahan di kalangan karyawan menjadi tantangan tersendiri, dan perusahaan perlu berinvestasi dalam strategi manajemen perubahan.

Pembahasan

Tingkat Adopsi dan Motivasi yang Tinggi

Salah satu temuan yang paling mencolok dari penelitian ini adalah tingginya tingkat adopsi teknologi yang dilaporkan oleh perusahaan-perusahaan multinasional di Jakarta. Sebagian besar responden mengindikasikan tingkat adopsi "Tinggi" atau "Sedang" untuk teknologi AI, Data Analytics, dan Blockchain. Hal ini menunjukkan pengakuan yang kuat atas potensi manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi-teknologi ini terhadap praktik akuntansi.

Motivasi yang mendorong adopsi teknologi memiliki banyak aspek dan sejalan dengan tren global di dunia korporat. Keunggulan kompetitif, peningkatan efisiensi, dan pengurangan biaya merupakan motivator yang umum, yang menekankan keinginan perusahaan multinasional di Jakarta untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar yang berubah dengan cepat. Selain itu, kebutuhan akan kepatuhan terhadap peraturan, terutama di sektor-sektor dengan persyaratan pelaporan yang ketat, merupakan pendorong yang kuat untuk adopsi teknologi.

Manfaat dan Tantangan

Temuan penelitian ini menguatkan manfaat yang dirasakan dari adopsi teknologi dalam praktik akuntansi. Responden melaporkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hal efisiensi, akurasi, dan ketersediaan wawasan keuangan secara real-time. Manfaat-manfaat ini selaras dengan literatur yang lebih luas tentang transformasi berbasis teknologi dalam akuntansi, yang menekankan potensi otomatisasi dan analisis data yang lebih baik untuk merampingkan proses keuangan dan menginformasikan pengambilan keputusan.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan serangkaian tantangan yang dihadapi perusahaan multinasional di Jakarta saat mengadopsi teknologi AI, Analisis Data, dan Blockchain. Salah satu yang paling utama adalah kekhawatiran akan privasi dan keamanan data. Mengingat sensitivitas data keuangan, terutama di sektor-sektor seperti keuangan dan perawatan kesehatan, menjaga informasi dari pelanggaran dan akses yang tidak sah tetap menjadi perhatian utama.

Kompleksitas integrasi muncul sebagai tantangan signifikan lainnya. Perusahaan multinasional sering kali memiliki sistem lama yang kompleks, dan mengintegrasikan teknologi baru dengan sistem ini dapat memakan waktu dan sumber daya yang intensif. Tantangan ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang matang dan implementasi strategis.

Faktor manusia juga memainkan peran penting, karena resistensi terhadap perubahan di kalangan karyawan dilaporkan terjadi. Adopsi teknologi yang sukses tidak hanya membutuhkan infrastruktur teknologi tetapi juga budaya organisasi yang mendukung yang mendorong inovasi dan menerima perubahan.

5. KESIMPULAN

Transformasi praktik akuntansi di perusahaan multinasional di Jakarta melalui adopsi teknologi Artificial Intelligence (AI), Data Analytics, dan Blockchain menandakan titik penting dalam lanskap bisnis global. Penelitian ini telah mengungkap beberapa temuan utama yang menggarisbawahi pentingnya pergeseran teknologi ini. Pertama dan terutama, penelitian kami mengungkapkan tingkat adopsi teknologi yang sangat tinggi di kalangan perusahaan multinasional di Jakarta. Motivasi yang mendorong adopsi ini beragam, mencakup keunggulan kompetitif, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan. Manfaatnya sangat besar, termasuk peningkatan efisiensi, peningkatan akurasi, dan wawasan real-time ke dalam data keuangan. Namun, adopsi teknologi bukannya tanpa tantangan. Kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data membayangi, terutama dalam industri yang menangani informasi keuangan yang sensitif. Kompleksitas integrasi dengan sistem lama dan resistensi karyawan terhadap perubahan menjadi hambatan yang berat. Peran budaya organisasi muncul sebagai faktor penting dalam keberhasilan adopsi teknologi. Perusahaan dengan budaya inovasi dan manajemen perubahan yang proaktif akan lebih siap untuk menavigasi kompleksitas dalam mengintegrasikan teknologi baru ke dalam praktik akuntansi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Almufadda, G., & Almezeini, N. A. (2022). Artificial Intelligence Applications in the Auditing Profession: A Literature Review. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 19(2), 29–42.
- Ashari, Hasan, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. 2022. "Menurunnya Prestasi Akademis Mahasiswa Akuntansi Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(2): 233–51.
- Ashari, Hasan, and Trinandari Prasetyo Nugrahanti. 2020. "Analisis Kesiapan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menghadapi Era Industri 4.0." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8(2): 221–38.
- Baba, A. I., Neupane, S., Wu, F., & Yaroh, F. F. (2021). Blockchain in accounting: challenges and future prospects. *International Journal of Blockchains and Cryptocurrencies*, 2(1), 44–67.
- Bellucci, M., Cesa Bianchi, D., & Manetti, G. (2022). Blockchain in accounting practice and research: systematic literature review. *Meditari Accountancy Research*, 30(7), 121–146.
- Cleary, P., Quinn, M., Rikhardsson, P., & Batt, C. (2022). Exploring the Links Between IT Tools, Management Accounting Practices and SME Performance: Perceptions of CFOs in Ireland. *Accounting, Finance & Governance Review*, 28.
- Gotthardt, M., Koivulaakso, D., Paksoy, O., Saramo, C., Martikainen, M., & Lehner, O. (2020). Current state and challenges in the implementation of smart robotic process automation in accounting and auditing. *ACRN Journal of Finance and Risk Perspectives*.
- Hasan, A. R. (2021). Artificial Intelligence (AI) in accounting & auditing: A Literature review. *Open Journal of Business and Management*, 10(1), 440–465.

- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2022). Systematic review of the barriers to social enterprise performance using an institutional framework. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2124592.
- Jabari, A., & Suyunus, M. (2018). *Fraud Detection: Using Of Data Mining In Accounting Information System*. Universitas Airlangga.
- Jaman, U. B., & Pertiwi, E. (2023). Kedaulatan Pajak Negara Indonesia Terhadap Perusahaan Multinasional Digital. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 32–42.
- Kleinman, G., Lin, B., & Bloch, R. (2016). Accounting Standards Enforcement in an International Setting: Testing the Impact of Cultural, Religious, Political and Legal Environment on National Regulatory Efforts. *Religious, Political and Legal Environment on National Regulatory Efforts (February 5, 2016)*.
- Kreitchmann, R. S., Abad, F. J., Ponsoda, V., Nieto, M. D., & Morillo, D. (2019). Controlling for response biases in self-report scales: Forced-choice vs. psychometric modeling of Likert items. *Frontiers in Psychology*, 10, 2309.
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Kwilinski, A. (2019). Implementation of blockchain technology in accounting sphere. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23, 1–6.
- Mansor, N. A., Hamid, Y., Anwar, I. S. K., Isa, N. S. M., & Abdullah, M. Q. (2022). The awareness and knowledge on artificial intelligence among accountancy students. *Int. J. Acad. Res. Bus. Soc. Sci*, 12, 1629–1640.
- Marshall, T. E., & Lambert, S. L. (2018). Cloud-based intelligent accounting applications: accounting task automation using IBM watson cognitive computing. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 15(1), 199–215.
- Nezhyva, M., Zarembo, O., & Nehodenko, V. (2021). *Application of blockchain technology in accounting and audit: international and domestic experience*.
- Rashid, C. A. (2021). The importance of statistical analysis in accounting research. *Journal of Global Social Sciences*, 2(7), 71–84.
- Shin, S., & Ennis, K. (2021). Data Analytics in Accounting: Visualizing Corporate Income Inequality. *AIS Educator Journal*, 16(1), 19–39.
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30.
- Yulianty, Rochimah. 2020. "Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi* 4(1): 12–24.
- Zheng, R. (2021). Applications research of blockchain technology in accounting system. *Journal of Physics: Conference Series*, 1955(1), 12068.